

## ABSTRACT

**DON BOSCO LAKSMA BW. 2002. *A Case Study on The Mastery of English Phrasal Verbs Faced of The Sixth Semester Students of the English Education Study Program of Sanata Dharma University*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.**

This thesis is a case study conducted to find out whether sixth semester students in Translation I class face difficulties in translating English phrasal verb into Indonesian. Phrasal verb is a verb plus particle or adverb combination. This verb-particle combination produces a whole new meaning which is entirely different from its component. Therefore, phrasal verb can create confusion for learners who face them.

The focuses of this study are English phrasal verbs and the sixth semester students' mastery on English phrasal verbs. Concerning with the focuses of this research, there are two problem formulations that the researcher wishes to discuss. First is whether the sixth semester students faces problem in translating English phrasal verb. The second one, are the amount of these mistake exceeds the correct answers they made. In other words, do they make more incorrect answers than the correct answers.

To elicit the particular information needed in this research, the researcher uses tests. The test given is translation tests. Two sets of test were given. The first one, test A are comprised of 15 sentences containing phrasal verbs, and the second test, test B contained the same sentences as the one in test A, only with the phrasal verbs replaced by non-phrasal verbs. By giving them translation test, the researcher is trying to see their mastery on English phrasal verb. Students' mastery on phrasal verb will be proven if their average scores in test A is relatively higher than the average score they made on test B.

Qualitative research was the method implemented in this study. As this research intended to check the quality of the students' translation especially on translating English phrasal verb. The researcher first provided complete explanation about phrasal verb from doing library study and reading previous study on relevant topics concerning phrasal verb and translation.

After the test was administered, the researcher obtained 25 data on the students' written works. These data is the primary data that was chosen out of all students who were present during the test. This primary data is the data that will be analyzed to draw conclusion on the student's mastery. The analysis on the tests will be done mainly on the phrasal verb, and in the second test, will be emphasized on the verbs that were chosen to replace the phrasal verb.

After analyzing and scoring both tests, the result was obtained. Based upon those results, the researcher come to the following conclusions:

1. The sixth semester students do make mistakes in translating English phrasal verb into Indonesian.
2. The mistakes they made in translating English phrasal verb can be considered to be significant seen from the score and the amount of mistake.
3. The possible reason underlying these mistakes is the students did not do enough practicing on phrasal verb in order to translate them into Indonesian. Therefore, when dealing with phrasal verb, especially the one that they are not

familiar with, they will guess, or deduce the meaning from context which may lead to a wrong translation.

## ABSTRAK

### **DON BOSCO LAKSMA BW.2002. Study Kasus Mengenai Penguasaan Frasa Verba Inggris oleh Siswa Semester Enam Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sanata Dharma.Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.**

Skripsi ini adalah studi kasus yang dilakukan untuk mengetahui apakah para siswa semester enam di kelas terjemahan I menghadapi kesulitan dalam menerjemahkan frasa verba inggris ke Indonesia. Frasa verba adalah gabungan verba dan partikel atau kata keterangan. Penggabungan verba dan partikel ini menghasilkan arti yang sepenuhnya baru yang benar benar berbeda dari komponennya. Oleh karena itu frasa verba dapat menciptakan kebingungan bagi para pelajar yang menghadapinya.

Fokus studi ini adalah frasa verba inggris dan penguasaan siswa pada frasa verba inggris. Berknaan dengan fokus penelitian ini terdapat dua formulasi masalah yang ingin dibahas oleh peneliti. Pertama, apakah siswa semester enam menghadapi masalah dalam menerjemahkan frasa verba inggris. Kedua, apakah jumlah kesalahan tersebut melebihi jawaban benar yang mereka buat. Dengan kata lain, apakah mereka membuat lebih banyak jawaban yang salah daripada jawaban yang benar.

Untuk mendapatkan informasi tertentu yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan ujian. Ujian yang diberikan adalah ujian terjemahan. Dua perangkat ujian diberikan. Pertama ujian A, terdiri atas 15 kalimat yang mengandung frasa verba, dan ujian yang kedua, ujian B yang terdiri dari kalimat kalimat yang sama dengan kalimat yang terdapat dalam ujian A kecuali bagian frasa verba diganti dengan verba bukan frasa verba. Dengan memberikan mereka ujian terjemahan, peneliti bermaksud melihat penguasaan mereka terhadap frasa verba inggris. Penguasaan siswa terhadap frasa verba akan terbukti apabila nilai rata-rata mereka dalam ujian A relatif lebih tinggi daripada nilai rata-rata yang mereka dapat dalam ujian B.

Penelitian kualitatif adalah metoda yang diterapkan dalam studi ini. Karena penelitian ini bermaksud memeriksa kualitas terjemahan siswa terutama pada penerjemahan frasa verba inggris. Pertama, Peneliti menyediakan penjelasan lengkap mengenai frasa verba melalui studi pustaka yang dilakukan dan membaca studi yang pernah dilakukan pada topik yang relevan mengenai frasa verba dan penerjemahan.

Setelah ujian dilaksanakan, peneliti mendapat 25 data pada pekerjaan tertulis siswa. Data inilah yang dipilih dari seluruh siswa yang hadir pada saat ujian. Data primer ini adalah data yang akan diteliti untuk menarik kesimpulan pada penguasaan siswa. Analisis pada test akan dilaksanakan khusus pada frasa verba dan pada ujian kedua akan ditekankan pada verba yang dipilih untuk menggantikan frasa verba.

Setelah menganalisis dan menilai kedua ujian, hasil kemudian didapat. Berdasar atas hasil tersebut, peneliti sampai pada kesimpulan kesimpulan berikut ini:

1. Siswa semester enam memang membuat kesalahan dalam menerjemahkan frasa verba inggris ke Indonesia.
2. Kesalahan yang mereka buat dalam menerjemahkan frasa verba inggris dapat dianggap sebagai kesalahan yang cukup berarti jika dilihat dari nilai dan jumlah kesalahan.

3. Alasan yang mungkin mendasari kesalahan kesalahan tersebut adalah siswa tidak melakukan cukup latihan frasa verba untuk menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia. Oleh karena itu ketika berurusan dengan frasa verba, terutama yang tidak mereka kenal, mereka akan menebak atau menyimpulkan dari konteks yang dapat mengarahkan pada terjemahan yang salah.